LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Balasan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN
Jalan Panji No.100 Telp (0341) 395041 Fax (0341) 395024
E-mail : rsud-kanjuruhan@malangkab.go.id Website : http://rsud-kanjuruhan.malangkab.go.id
KEPANJEN – 65163

Kepanjen, 29 November 2024

Nomor : 500.6.18/3235/35.07.302.101.206/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Ijin Penelitian

Kepada
Yth: Ketua Program Studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang
Di
MALANG

Menunjuk surat dari Ketua Program Studi D3 Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, tanggal 28 Oktober 2024, No surat: PP.03.01/FF.XXI.18.1/599/2024, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini diberitahukan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui dan mengijinkan kegiatan Penelitian Mahasiswa Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang atas:

Nama	:	**Devina Fauruz Inasa**
NIM	:	P17410221014
Judul Penelitian	:	Evaluasi Proses Pemindaian Sidik Jari (Fingerprint) Pasien Pada Pelayanan Pendaftaran BPJS Di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan
Tempat Penelitian	:	Rekam Medik

Adapun biaya serta hal yang berkaitan dengan kegiatan Penelitian dimaksud menjadi tanggung jawab pihak Penelitian. Selanjutnya sebelum pelaksanaan kegiatan Penelitian agar berkoordinasi terlebih dahulu dengan Instalasi Diklitbang Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a/n DIREKTUR RSUD KANJURUHAN
WAKIL DIREKTUR ADMINISTRASI & KEUANGAN

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN

YUDIONO S.KP ,M.Kes
Pembina
NIP. 196810181992031006

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Responden 1

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHMAD RIFAI

Usia : 42 th.

Jenis kelamin : LK

Pendidikan : D3 RM

Pekerjaan : REKAM MEDIS

Menyatakan **(*Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~)** menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama : Devina Fauruz Inasa

NIM : P17410221014

Judul : Evaluasi Proses Proses Pemindaian Sidik Jari (Fingerprint) Pasien Pada Pelayanan Pendaftaran BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan

Malang, 10-12- 2024

(AHMAD RIFAI)

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ainul. M

Usia : 33 th

Jenis kelamin : Laki - Laki

Pendidikan : D-3 Rmik

Pekerjaan : Staff PAT

Menyatakan **(*Bersedia / Tidak Bersedia)** menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama : Devina Fauruz Inasa

NIM : P17410221014

Judul : Evaluasi Proses Proses Pemindaian Sidik Jari (Fingerprint) Pasien Pada Pelayanan Pendaftaran BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan

Malang, 29 Nov 2024

(Ainul. M)

Lampiran 4. Lembar Persetujuan Responden 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naufal Hadi AS

Usia : 27 th.

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : D III PMIK.

Pekerjaan : Staf RM

Menyatakan (***Bersedia** / **Tidak Bersedia**) menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama : Devina Fauruz Inasa

NIM : P17410221014

Judul : Evaluasi Proses Proses Pemindaian Sidik Jari (Fingerprint) Pasien Pada Pelayanan Pendaftaran BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan

Malang, 5 Des 2024

(Naufal Hadi A.S)

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden 4

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ALIFIAN RACHMAD W. H, ST.

Usia : 28 th.

Jenis kelamin : LAKI - LAKI

Pendidikan : S1

Pekerjaan : SWASTA.

Menyatakan (*Bersedia / Tidak Bersedia) menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama : Devina Fauruz Inasa

NIM : P17410221014

Judul : Evaluasi Proses Proses Pemindaian Sidik Jari (Fingerprint) Pasien Pada Pelayanan Pendaftaran BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan

Malang, 6 / 12 / 2024

(ALIFIAN R.)

Lampiran 6. Lembar Persetujuan Responden 5

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SARTO BUDI PRAMONO

Usia : 53 TH

Jenis kelamin : Laki"

Pendidikan : D3 RM

Pekerjaan : BUDI KEPANJEN

Menyatakan (**Bersedia / Tidak Bersedia**) menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi Program Studi D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Nama : Devina Fauruz Inasa

NIM : P17410221014

Judul : Evaluasi Proses Proses Pemindaian Sidik Jari (Fingerprint) Pasien Pada Pelayanan Pendaftaran BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan

Malang, 5 Des 2024

(SARTO BP)

Lampiran 7. Pedoman Wawancara Informan 1

Kemenkes Poltekkes Malang	PEDOMAN WAWANCARA TERKAIT EVALUASI PROSES PEMINDAIAN SIDIK JARI (FINGERPRINT) PADA PELAYANAN PENDAFTARAN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN

A. Identitas informan

Nama : -

Usia : -

Pendidikan : D-3 RMIK

Pekerjaan : Kepala rekam medis

B. Daftar Pertanyaan

1. Secara Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan diberlakukannya sidik jari (fingerprint) pasien BPJS untuk rawat jalan poli dan gawat darurat?	Penerapan sidik jari rawat jalan poli lebih awal karena waktu itu BPJS meminta 3 pelayanan yaitu poli rehab medik, poli hd, dan poli mata. Baru secara bertahap beberapa bulan berikutnya dilakukan sidik jari untuk semua poli. Begitu diakhir November/Desember 2023 itu mulai menerapkan untuk sidik jari rawat inap untuk IGD dan rawat jalan poli.
2.	Mengapa proses pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan memerlukan sidik jari?	Permintaan dari BPJS
3.	Jenis pelayanan apa saja yang memerlukan sidik jari (fingerprint) pasien?	Rawat jalan dan rawat inap
4.	Menurut bapak/ibu, apakah penerapan sidik jari pasien dapat mempengaruhi kualitas pelayanan pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	Iya, mempengaruhi dari perspektif masyarakat. Pasti masyarakat ada persepsi negatif, karena yang sakit dengan kondisi terbatas atau disabilitas direkam kanan kiri atau dua-duanya, jadi mereka merasa ribet. Yang persepsi positifnya sebenernya penerapan ini memudahkan pasien supaya kedepannya tidak lagi datang on site cukup mendaftar online, jadi ketika daftar online mereka tinggal check in kemudian sidik jari dan sudah

		mereka tidak perlu antri. Bagi rumah sakit itu juga meningkatkan kualitas, kualitasnya itu terjadi perubahan transisi atau perilaku dari sebelumnya tidak bisa membedakan antar pasien jadi bisa membedakan pasien jadi menghindari duplikasi. Sebelumnya, jika tidak ada sidik jari itu maka ada kemungkinan duplikasi seperti nama yang sama dengan dusun yang sama dan ada BPJS salah satu yang aktif bisa minjam meminjam.

2. Aspek MAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran petugas pendaftaran dalam proses perekaman sidik jari (fingerprint) pasien?	Perannya yang pertama mengidentifikasi pasien, artinya mengidentifikasi pasien yang datang itu benar-benar pasien atau pendamping pasien. Kemudian ketika itu benar maka perannya validasi sidik jari atau biometrik tadi, maka data nanti akan terkirim ke BPJS pusat dan bisa diterbitkan Eligibilitas Peserta
2.	Dalam memulai penggunaan teknologi sidik jari (fingerprint) pasien BPJS apakah ada pelatihan khusus?	Untuk sosiliasai dari BPJS itu ada. Jadi dari BPJS itu mengundang perwakilan rumah sakit terhadap PEC, kemudian dari PEC diminta untuk mensosialisasikan ke petugas yang ada di rumah sakit
3.	Berapa jumlah petugas yang ikut serta membantu pasien dalam proses pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien? sebutkan latar belakang pendidikan masing-masing petugas tsb!	PAT IGD itu ada 10, PAT poli itu 6, petugas APM itu 5. Jadi totalnya kurang lebih 21
4.	Bagaimana cara pihak rumah sakit mengatasi pasien-pasien yang mengalami kendala saat melakukan sidik jari?	Biasanya kalau ada kendala sidik jari itu tetap pasien datang itu diidentifikasi ya. Pasien datang sidik jari, jari yang terdaftar itu dicek ulang, kalau gagal dilakukan reset sidik jari. Reset sidik jari ini diajukan ke BPJS melalui PIPP Rumah Sakit. Nah cara lapornya itu petugas pendaftaran nanti menggunakan formulir menulis identitas pasiennya mulai dari nomor BPJS nya nanti baru disampaikan ke PIPP untuk disampaikan ke BPJS maka pasien nanti diminta untuk menungu. Artinya, bisa jadi pasien yang datang awal karena dia gagal maka dia harus menunggu agak

		lama, baru nanti dilakukan daftar ulang sidik jari. Kemudian kalau yang kedua misalnya pasien datang mengatakan kalau lupa jari yang mana, maka itu dites semua 10 jarinya. Kalau memang tidak bisa semua, dilakukan reset sidik jari. Kalau dari situ ketemu jarinya, maka disampaikan kepada pasien untuk diingat-ingat bahwa jari yang didaftarkan adalah jari tersebut.
5.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kebijakan tentang kewajiban pelaksanaan sidik jari khusus pasien BPJS ini?	Karena ini kewajiban dan sebagai prasyarat kerja sama dengan pihak BPJS maka rumah sakit juga akan menerapkan itu sebagai suatu kewajiban.
6.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang mengalami kelainan pada sidik jari seperti cacat atau kerusakan yang memungkinkan pasien tidak bisa melakukan sidik jari?	Ya tetap kita lakukan reset sidik jari. Nunggunya itu tergantung, ada yang cepat ga sampai 15 menit tapi ada yang juga lambat sampai 1 jam
7.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang memiliki penyakit menular seperti cacar air, tuberculosis, campak, dsb?	Kalau pasien-pasien menular kita harus waspada, jadi sebaiknya mereka yang kontak dengan pasien menggunakan sarung tangan, masker. Kalau untuk pasien TBC, maka pasien langsung ke poli paru kemudian perawat datang ke pendaftaran untuk konfirmasi bahwa kurang lebih nanti akan ada pasien TB datang ke pendaftaran untuk dilakukan sidik jari

3. Aspek METHODE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah ada SPO yang mengatur tentang pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Ada
2.	Apakah ada regulasi atau peraturan lain yang mendukung jalannya pelaksanaan sidik jari pasien? jelaskan!	Ada, kebijakan pelayanan rekam medik No. 188.4/112/ KEP/ 35.07.208/2022
3.	Apakah ada prosedur khusus untuk proses pemindaian sidik jari pasien gawat darurat dengan kategori triase merah, kuning, dan hijau?	Kalau pasien datang itu sebaiknya diberikan perawatan terlebih dahulu untuk P1. Kalau sudah membaik dan sudah menerima pelayanan, baru dilakukan sidik jari. Intinya kalau sudah stabil, stabil dalam artian bisa melakukan sidik jari.

4. Aspek MATERIAL

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa fungsi digunakannya handsanitizer dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	Untuk melembabkan jari tangan pasien, jadi intinya untuk memudahkan sidik jari

5. Aspek MACHINE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sidik jari (fingerprint) pasien dilakukan di mesin APM atau di loket pendaftaran?	Ee untuk pasien rawat jalan itu diselesaikan di APM terutama untuk pasien antrian online dan itu masih dibantu dengan petugas.
2.	Apa saja alat yang dibutuhkan dalam proses pemindaian sidik jari (fingerprint) pasien?	Seperangkat alat komputer, alat sidik jari dengan merek tertentu (HD), dan akses jaringan
3.	Berapa jumlah alat sidik jari (fingerprint)?	Di HD ada 2 kalau tidak salah, di IGD ada 1, kemudian di pendaftaran poli ada 5, di APM ada 4. Jadi totalnya ada 15 kemudian yang wajah itu di APM ada 2, di PAT poli ada 6. Jadi totalnya ada 8.
4.	Berapa kecepatan alat sidik jari dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	Emmm tergantung sih. Kalau baru itu begitu memasukkan no.rm dan diklik mungkin kurang dari 10 detik itu sudah selesai dan itu kalau internetnya bagus ya.. Tapi kalau yang lama dari proses daftar kanan kiri kurang lebihnya mungkin paling lama itu ada yang sampai 2 menit.
5.	Apakah pelaksanaan sidik jari (fingerprint) memerlukan internet? jika iya, berapa kecepatan internet yang digunakan?	Iya, kecepatannya pokok harus stabil karena kalau tidak stabil dapat memutus konektivitasnya aplikasi sidik jari ketika disimpan itu gagal
6.	Apakah ada kendala teknis yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi fingerprint?	Gangguan jaringan dari pusat dan dari BPJS. Terus ya itu tadi misal jari tangan pasien halus
7.	Apakah aplikasi sidik jari (fingerprint) ini sudah bridging dengan SIMRS?	Kalau aplikasi sidik jari dengan SIMRSnya itu belum, tetapi kalau aplikasi BPJS dengan sidik jari itu sudah bridging dan aplikasi sidik jari itu bridging dengan SIMRS
8.	Seberapa efektif aplikasi fingerprint BPJS dalam meningkatkan efisiensi proses pendaftaran?	Sebetulnya kalau menurut saya mereka bisa diselesaikan di mesin APM di pendaftaran itu sudah berkurang. Tetapi karena dari mereka itu enggan beralih ke pendaftaran online sehingga

		menyebabkan terjadinya penumpukan di pendaftaran
9.	Apakah semua komputer pendaftaran memiliki aplikasi sidik jari (fingerprint)?	ya
10.	Apa langkah-langkah yang diambil ketika terjadi gangguan jaringan atau sinyal wifi saat proses perekaman sidik jari?	Menunggu
11.	Apa dampak jika pasien BPJS tidak melakukan sidik jari (fingerprint)?	Kalau dari segi pasien, mereka mungkin menerima perawatan di poli akan tetapi tidak bisa mengambil obat karena tidak ada SEP karena penerbitan SEP ini melalui sidik jari. Kalau dari segi rumah sakit itu rumah sakit rugi

6. Aspek MONEY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah ada anggaran khusus untuk pengadaan alat & bahan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint)?	Kalau anggaran itu sifatnya mendadak. Kalau ada, maka dianggarkan dari BLUD rumah sakit dan anggarannya itu ada jika BPJS mengadakan program
2.	Kapankah pihak pengelola melakukan penyusunan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	-
3.	Bagaimana pengelolaan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	Kalau misal ada kebutuhan itu biasanya kan ada surat dari BPJS tentang pemberlakuan sidik jari, jadi kita ajukan nota dinas dari surat tersebut, kemudian kita diskusi atau brainstorming apa pentingnya alat itu dan koordinasi dengan pihak SIRS apakah perlu install windows dsb
4.	Apakah ada anggaran untuk monitoring alat sidik jari?	Tidak ada. Karena kalau alatnya rusak itu langsung kita belikan alat yang baru. Dari situ sih monitoringnya

Lampiran 8. Pedoman Wawancara Informan 2

Kemenkes Poltekkes Malang	PEDOMAN WAWANCARA TERKAIT EVALUASI PROSES PEMINDAIAN SIDIK JARI (FINGERPRINT) PASIEN PADA PELAYANAN PENDAFTARAN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN

A. Identitas informan

Nama : -

Usia : -

Pendidikan : D-3 RMIK

Pekerjaan : Staff PAT

B. Daftar Pertanyaan

1. Secara Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan diberlakukannya sidik jari (fingerprint) pasien?	sidik jari itu sebenernya sudah lama, tetapi untuk semua pasien itu per januari tahun 2024
2.	Mengapa proses pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan memerlukan sidik jari?	kebijakan dari BPJS
3.	Jenis pelayanan apa saja yang memerlukan sidik jari (fingerprint) pasien?	semua jenis pelayanan
4.	Menurut bapak/ibu, apakah penerapan sidik jari pasien dapat mempengaruhi kualitas pelayanan pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	

2. Aspek MAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran petugas pendaftaran dalam proses perekaman sidik jari (fingerprint) pasien?	bagian dari jobdesk petugas PAT, karena orang awam tidak akan mengerti bahwa kalau mau berobat ke RSUD butuh sidik jari, jadi kalau tanya apa perannya ya 100% dari petugas
2.	Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di bagian pendaftaran?	6 tahun
2.	Dalam memulai penggunaan teknologi sidik jari (fingerprint) pasien BPJS apakah ada pelatihan khusus?	tidak ada
3.	Berapa jumlah petugas yang ikut serta membantu pasien dalam proses sidik jari (fingerprint) pasien rawat jalan poli?	kalau rawat jalan itu 5 orang

4.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	banyak. tapi yang paling sering itu yang tidak terbaca tangannya, kayak yang tangannya halus itu yang tidak terbaca
5.	Seberapa sering petugas pendaftaran mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pemindaian sidik jari?	sering
6.	Bagaimana cara pihak rumah sakit mengatasi pasien-pasien yang mengalami kendala saat melakukan sidik jari?	kalau dari pendaftaran lapor ke PEC BPJS, nanti kita buatkan keterangan tidak bisa sidik jari, nanti pihak BPJS akan mereset kembali sidik jarinya, lalu kita sidik jari ulang. Jadi harus menunggu balasan untuk melakukan sidik jari ulang.
7.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kebijakan tentang kewajiban pelaksanaan sidik jari khusus pasien BPJS ini?	mempersulit pelayanan karena kita harus meng-sidik jari pasien itu tidak butuh waktu sebentar apalagi kalau rentan umur 50-60 keatas jadi harus ekstra. Apalagi kalau pasiennya itu ada di bed dan kursi roda (tidak bisa jalan) agak menghambat pelayanan bagi saya sebagai petugas
8.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang mengalami kelainan pada sidik jari seperti cacat atau kerusakan yang memungkinkan pasien tidak bisa melakukan sidik jari?	kita tetap laporkan ke PEC bahwa pasien tersebut tidak bisa melakukan sidik jari, kita menunggu kebijakan dari manajemen apa yang harus dilakukan. Jadi tidak semua keputusan berada di tangan pendaftaran.
9.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang memiliki penyakit menular seperti cacar air, tuberculosis, campak, dsb?	kalau cacar air & campak terus terang saya belum pernah menemukan. kalau tbc itu ditangani langsung di poli paru. Jadi pasien langsung datang kesana, dan yang melakukan sidik jari dari perawatnya langsung.

3. Aspek METHODE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana alur pendaftaran & sidik jari pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	pasien mengambil nomor antrian, menunggu, kemudian sidik jari
2.	Apakah sudah ada SPO yang mengatur tentang pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	tidak ada
3.	Apakah ada regulasi atau peraturan lain yang mendukung jalannya pelaksanaan sidik jari pasien? jelaskan!	ada, dari BPJS

4. Aspek MATERIAL

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah handsanitizer yang digunakan dalam proses pemindaian sidik jari pasien BPJS?	sesuai loket
2.	Apa fungsi digunakannya handsanitizer dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	jari orang itu terkadang ga basah atau kering jadi kita menggunakan untuk membasahi

5. Aspek MACHINE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sidik jari (fingerprint) pasien dilakukan di mesin APM atau di loket pendaftaran?	dimanapun bisa, yang penting sidik jari
2.	Apa saja alat yang dibutuhkan dalam proses pemindaian sidik jari (fingerprint) pasien?	komputer, keyboard, alat sidik jari
3.	Berapa jumlah alat sidik jari (fingerprint)?	sesuai jumlah loket
4.	Berapa jumlah laptop/komputer/device yang digunakan untuk proses pemindaian sidik jari pasien?	5
5.	Berapa kecepatan alat sidik jari dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	tidak pernah menghitung
6.	Apakah pelaksanaan sidik jari (fingerprint) memerlukan internet? jika iya, berapa kecepatan internet yang digunakan?	Kalau sambung ke internet pasti lah karena itu kan nanti terhubung dengan database BPJS, kecepatannya kurang tau
7.	Apakah ada kendala teknis yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi fingerprint? bagaimana solusinya?	Sering sih. Kadang internet tidak nyambung, sidik jari pasien yang halus kayak kadang kan pakai jari jempol atau jari kelingking
8.	Apakah aplikasi sidik jari (fingerprint) ini sudah bridging dengan SIMRS?	Kalau brigding ke simrs si tidak, tapi brigdingnya ke Vclaim
9.	Seberapa efektif aplikasi fingerprint BPJS dalam meningkatkan efisiensi proses pendaftaran?	Tidak ada meningkatkan efisiensi, malah memperlambat. Dulu kan sebelum ad sidik jari itu kita cukup tau nomor kartu BPJS dan nomor kartu rujukan kita bisa mencetak SEP, tetapi setelah diberlakukan sidik jari malah memperlambat tidak ada efisien sama sekali.
10.	Apakah semua komputer pendaftaran memiliki aplikasi sidik jari (fingerprint)?	ya
11.	Apa langkah-langkah yang diambil ketika terjadi gangguan jaringan atau sinyal wifi saat proses perekaman sidik jari?	Menit ke-20
12.	Apakah alat fingerprint yang digunakan selalu dalam kondisi baik dan siap pakai?	ya
13.	Apa dampak jika pasien BPJS tidak melakukan sidik jari (fingerprint)?	Tidak bisa cetak SEP

6. Aspek MONEY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah ada anggaran khusus untuk pengadaan alat & bahan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint)?	ada
2.	Kapankah pihak pengelola melakukan penyusunan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	sejak diberlakukannya sidik jari pasien di RSUD Kanjuruhan
3.	Bagaimana pengelolaan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	Masuk RBA, diajukan ke direktur nanti tim pengadaan mengkaji, dari pengadaan disediakan ke logistik
4.	Apakah ada anggaran untuk monitoring alat sidik jari?	Tidak ada. Selama tidak ada masalah jadi tidak ada monitoring.

Lampiran 9. Pedoman Wawancara Informan 3

Kemenkes Poltekkes Malang	PEDOMAN WAWANCARA TERKAIT EVALUASI PROSES PEMINDAIAN SIDIK JARI (FINGERPRINT) PASIEN PADA PELAYANAN PENDAFTARAN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN

A. Identitas informan

Nama : -

Usia : -

Pendidikan : D-III PMIK

Pekerjaan : Staff PAT

B. Daftar Pertanyaan

1. Secara Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan diberlakukannya sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	diberlakukan itu sejak 2022 tetapi hanya untuk poli jantung, poli mata, dan poli hemodialisa kalau tidak salah. Kalau semua poli itu efektif per 2024 seingat saya. Pokoknya berangsur bertambah-tambah sekarang semua poli
2.	Mengapa proses pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan memerlukan sidik jari?	kebijakan dari BPJS
3.	Jenis pelayanan apa saja yang memerlukan sidik jari (fingerprint) pasien?	semua mulai dari rawat jalan hingga rawat inap
4.	Menurut bapak/ibu, apakah penerapan sidik jari pasien dapat mempengaruhi kualitas pelayanan pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	Emmm ngga sih, kalau pelayanan kesehatan ya tetep jalan aja

2. Aspek MAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran petugas pendaftaran dalam proses perekaman sidik jari (fingerprint) pasien?	Ya pelakunya yang melakukan sidik jari. Kalau di APM juga ada tetapi pasien belum bisa dikatakan melakukannya secara mandiri. Arahnya memang untuk lakukan secara mandiri cuman belum bisa, masih perlu pendampingan petugas

2.	Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di bagian pendaftaran?	2 tahun
2.	Dalam memulai penggunaan teknologi sidik jari (fingerprint) pasien BPJS apakah ada pelatihan khusus?	tidak ada
3.	Berapa jumlah petugas yang ikut serta membantu pasien dalam proses sidik jari (fingerprint) pasien rawat jalan poli?	Untuk saat ini efektif loketnya ada loket 1-5, berarti 5 ya jumlahnya. di APM ada 4, jadi total 8 dengan APM.
4.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Ada. hambatannya biasanya yang pertama sidik jarinya rusak (pecah-pecah atau mungkin habis kena luka jadi mungkin struktur jarinya belum kembali), yang kedua faktor usia karena biasanya kalau sudah lansia usia diatas 60 tahun sidik jarinya itu sudah halus jadi tidak terdeteksi sama alatnya, yang ketiga kesalahan pada saat perekaman awal. Jadi untuk sidik jari ini kan awal itu kalau belum pernah sidik jari sama sekali kita melakukan perekaman awal dulu, nah itu kadang ketika kita komunikasi sama pasien kita konfirmasi lagi apakah njenengan benar si A yang mau periksa, kita sidik jari sret sret sret selesai kemudian orangnya ngomong gini "loh saya bukan pasiennya" padahal sudah selesai sidik jari dan itu khusus yang ketahuan. Kalau ndak ya udah ke poli sudah selesai pelayanan untuk kunjungan berikutnya loh kok ndak bisa disidik jari terus baru ketahuan kalau kemarin yang sidik jari itu keluarganya yang mengantar.
5.	Seberapa sering petugas pendaftaran mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pemindaian sidik jari?	Untuk kendala-kendala seperti itu belakangan ini sudah minim ya terutama kalau yang perekaman sidik jari pertamanya itu disini karena temen-temen sekarang sudah lebih jeli. Yang jadi masalah itu ya kalau rujukan dari faskes lain mungkin dari sana perekamannya salah gitu sih
6.	Bagaimana cara pihak rumah sakit mengatasi pasien-pasien yang mengalami kendala saat melakukan sidik jari?	Melakukan reset ulang sidik jari
7.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kebijakan tentang kewajiban pelaksanaan sidik jari khusus pasien BPJS ini?	Plusnya itu tadi ketepatan identifikasi jadi memastikan bahwa yang bersangkutan memang benar-benar sakit jadi dilakukan

		pemeriksaan. Minusnya untuk pasien-pasien dengan kondisi khusus ini menjadi hal-hal yang menyulitkan contoh kalau ada pasien epilepsy dengan usia diatas 17 tahun tapi dia setiap kali kesini itu kondisi mentalnya tidak stabil, biasanya akan berontak ketika diajak turun dari mobil ke pendaftaran. Itu ada yang kayak gitu, jadinya kan masuk ke kondisi khusus tidak bisa dilakukan perekaman sidik jari juga wong pasiennya berontak. Terus ada kondisi khusus juga kemarin itu pasien kayaknya seluruh badannya itu kelainan di kulit seluruh tubuhnya akhirnya tidak bisa melakukan sidik jari
8.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang mengalami kelainan pada sidik jari seperti cacat atau kerusakan yang memungkinkan pasien tidak bisa melakukan sidik jari?	
9.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang memiliki penyakit menular seperti cacar air, tuberculosis, campak, dsb?	tidak ada. sidik jarinya langsung di loket pendaftaran

3. Aspek METHODE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana alur pendaftaran & sidik jari pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	orang datang kesini ngambil nomor antrian setelah itu dipanggil ke loket kan, di loket nanti kita kalau dulu buka Vclaim kalau sekarang sudah bridging ya kita pastikan rujukannya aktif punya surat rencana kontrol, kita pastikan semuanya ready baru kita lakukan perekaman sidik jari. Setelah selesai sidik jari dan sukses baru kita bisa cetak SEP. Setelah cetak SEP, pasien menuju ke poli selesai.
2.	Apakah sudah ada SPO yang mengatur tentang pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	yang saya tau tidak ada
3.	Apakah ada regulasi atau peraturan lain yang mendukung jalannya pelaksanaan sidik jari pasien? jelaskan!	Regulasi tentang sidik jari itu dilakukan ketika pasien berusia diatas 17 tahun, kalau dibawah itu tidak perlu. Itu aja sih regulasinya

4. Aspek MATERIAL

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah handsanitizer yang digunakan dalam proses pemindaian sidik jari pasien BPJS?	Kayaknya ada 4 sih
2.	Apa fungsi digunakannya handsanitizer dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	Eeeeeee biasanya ada kasus-kasus tertentu dimana tangannya pasien itu ndak tau kenapa juga ya, jadi secara langsung tidak terbaca. Lah setelah tangannya dalam kondisi lembab, itu bisa lebih mudah, Jadi untuk mempermudah proses perekaman sidik jari

5. Aspek MACHINE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sidik jari (fingerprint) pasien dilakukan di mesin APM atau di loket pendaftaran?	Kondisional. Jadi untuk pasien-pasien yang bisa melakukan pendaftaran secara mandiri itu silahkan sidik jari di APM. Tapi kalau pasien-pasien yang konsul internal itu biasanya tidak bisa di proses di APM ya, jadi dilakukan di loket pendaftaran.
2.	Apa saja alat yang dibutuhkan dalam proses pemindaian sidik jari (fingerprint) pasien?	Yang jelas PC sama alat rekam sidik jarinya sudah itu saja
3.	Berapa jumlah alat sidik jari (fingerprint)?	Di loket pendaftaran 5, di loket APM nya 4
4.	Berapa jumlah laptop/komputer/device yang digunakan untuk proses pemindaian sidik jari pasien?	6
5.	Berapa kecepatan alat sidik jari dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	Kalau itu mah tergantung petugasnya, kalau saya mengerjakan <30 detik
6.	Apakah pelaksanaan sidik jari (fingerprint) memerlukan internet? jika iya, berapa kecepatan internet yang digunakan?	Iya, untuk kebutuhan khusus internetnya kurang tau. Selama ini disini selama kondisinya jalan dan dari servernya tidak ada masalah ya cepet-cepet aja
7.	Apakah ada kendala teknis yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi fingerprint? bagaimana solusinya?	Kendala teknisnya biasanya terkait jaringan sih. Yang pertama sidik jarinya tidak terbaca, yang kedua dari jaringannya. Jadi datanya itu tidak terkirim atau mungkin ketika download data dari servernya tidak masuk ke sini ya harusnya diulang. Atau mungkin saat proses perekaman awal yaitu datanya tidak kesimpan, jadi harus mengulang lagi dari awal.

8.	Apakah aplikasi sidik jari (fingerprint) ini sudah bridging dengan SIMRS?	Tidak secara langsung sih ya, karena sidik jari ini kan hanya dalam penerbitan SEP nah sekarang SEP nya sudah bisa dilakukan melalui bridging SIMRS, dia lebih ke brigding ke VCLAIM nya si
9.	Seberapa efektif aplikasi fingerprint BPJS dalam meningkatkan efisiensi proses pendaftaran?	Kalau dikatakan meningkatkan efisiensi si tidak karena jelas prosesnya bertambah dibandingkan dulu sebelum pakai fingerprint
10.	Apakah semua komputer pendaftaran memiliki aplikasi sidik jari (fingerprint)?	Semuanya ada, cuman alatnya ada 5. Komputernya kan ada 6
11.	Apa langkah-langkah yang diambil ketika terjadi gangguan jaringan atau sinyal wifi saat proses perekaman sidik jari?	Tidak ada, hanya menunggu perbaikan selesai.
12.	Apakah alat fingerprint yang digunakan selalu dalam kondisi baik dan siap pakai?	Sejauh ini iya, diloket ini tidak menemui masalah sih
13.	Apa dampak jika pasien BPJS tidak melakukan sidik jari (fingerprint)	Tidak bisa cetak SEP, berarti tidak bisa dilayani dengan BPJS

6. Aspek MONEY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah ada anggaran khusus untuk pengadaan alat & bahan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint)?	Emm kalau itu tidak tau, kalau itu ranahnya dari kepala yaa
2.	Kapankah pihak pengelola melakukan penyusunan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	Kalau untuk anggaran kita dari pelaksana kurang tau
3.	Bagaimana pengelolaan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	Kalau untuk anggaran kita dari pelaksana kurang tau
4.	Apakah ada anggaran untuk monitoring alat sidik jari?	Kalau untuk anggaran kita dari pelaksana kurang tau

Lampiran 10. Pedoman Wawancara Informan 4

Kemenkes Poltekkes Malang	PEDOMAN WAWANCARA TERKAIT EVALUASI PROSES PEMINDAIAN SIDIK JARI (FINGERPRINT) PASIEN PADA PELAYANAN PENDAFTARAN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN

A. Identitas informan

Nama : -

Usia : -

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Staff PAT IGD

B. Daftar Pertanyaan

1. Secara Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan diberlakukannya sidik jari (fingerprint) pasien di PAT IGD?	Setahun yang lalu, sekitar bulan januari tahun 2024
2.	Mengapa proses pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan memerlukan sidik jari?	Karena memang diminta BPJS nya untuk sidik jari, dari BPJS nya memang begitu. malah sekarang ada verifikasi muka juga kok di PAT poli, tetapi IGD nya belum untuk verifikasi muka nya
3.	Jenis pelayanan apa saja yang memerlukan sidik jari (fingerprint) pasien?	Semua pelayanan BPJS. Kalau poli kan yang rawat jalan tapi kalau IGD itu utamanya yang rawat inap. Karena kalau yang rawat inap tidak disidik, kan tidak keluar SEP rawat inap.
4.	Menurut bapak/ibu, apakah penerapan sidik jari pasien dapat mempengaruhi kualitas pelayanan pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	Ya bisa, karena dianggap BPJS itu dipandang sebelah mata karena pasien sakit masih disidik terutama pasien-pasien yang tidak sadar seperti pasien CVA, terus pasien yang hilang kendali, pasien kecelakaan

2. Aspek MAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa peran petugas pendaftaran dalam proses perekaman sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Ya perannya sih kita ikut serta membantu untuk perekaman sidik jari, mendaftarkan yang belum pernah sidik jari, terus juga untuk verifikasi perekaman sidik jarinya juga
2.	Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di bagian pendaftaran IGD?	2,5 tahun
2.	Dalam memulai penggunaan teknologi sidik jari (fingerprint) pasien BPJS apakah ada pelatihan khusus?	tidak ada, kita belajar otodidak semua
3.	Berapa jumlah petugas yang ikut serta membantu pasien dalam proses pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien di PAT IGD?	per-shift nya sendirian, kalau total petugas IGD nya 9 orang
4.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Sidik jari/tangannya halus, yang kedua biasanya terkendala karena pasien tersebut punya penyakit CVA, penyakit kulit.Terus terkadang juga kecelakaan. Biasanya yang terdaftar itu cuman 1 tangan, nah waktu mau disidik satu tangan itu pasien cedera jadi yang ada sakitnya. Kayak kemari nada kasus itu orangnya sakit strok yang disidik jari cuman tangan kanannya karena kecelakaan atau terkena clurit kalau tidak salah. Jadi mau tidak mau ya kita sidik jari dengan kondisi jari yang seperti itu.
5.	Seberapa sering petugas pendaftaran mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pemindaian sidik jari?	sering
6.	Bagaimana cara pihak rumah sakit mengatasi pasien-pasien yang mengalami kendala saat melakukan sidik jari?	selama ini kita ajukan reset sidik jari
7.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kebijakan tentang kewajiban pelaksanaan sidik jari khusus pasien BPJS ini?	Ya dari segi psitif dan negative ya. Positifnya itu pasien bisa lebih tertib dalam artian tidak ada manipulasi data pasien berobat atau tidaknya terutama di RS ya. Negatifnya ya merepotkan petugas sih, karena kalau di IGD kan tidak sama ya dengan yang ada di poli. Untuk kondisi pasien di IGD kan emang emergency dan memang tidak bisa yang terlalu lama kita ajak komunikasi. Kalau seperti itu kan kita harus komunikasi, paling tidak kita tanya apakah sudahpernah sidik jari, kalau belum pernah ya kita

		daftarkan. Kalau pasien kondisinya parah dan emergency kan kita jadinya tidak enak, sungkan. Kalau di poli kan pasien sudah banyak persiapan buat kontrol
8.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang mengalami kelainan pada sidik jari seperti cacat atau kerusakan yang memungkinkan pasien tidak bisa melakukan sidik jari?	Untuk penjaminnya kita cetak pakai Vclaim dan untuk sidik jarinya kita lakukan reset untuk perekaman sidik jari. Jadi nanti kita ajukan ke PEC RSUD disampaikan langsung ke BPJS
9.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang memiliki penyakit menular seperti cacar air, tuberculosis, campak, dsb?	Eeee pertama kita lakukan untuk safety terlebih dahulu ya seperti memakai handscon, scorep, masker, kalau perlu ya kita pakai helm pengaman it uterus kita sidik seperti biasa

3. Aspek METHODE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana alur pendaftaran & sidik jari pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	Kita lakukan sidik jari setelah pasien itu masuk. Jadi pasien masuk, daftar, setelah daftar baru nanti kita kolektif kurang lebih setelah 2 jam atau 3 jam sekali kita keliling membawa laptop. Kita menuju ke pasien untuk melakukan sidik jari.
2.	Apakah sudah ada SPO yang mengatur tentang pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Insyaallah ada
3.	Apakah ada regulasi atau peraturan lain yang mendukung jalannya pelaksanaan sidik jari pasien? jelaskan!	Untuk regulasinya si kalau tidak bisa sidik jari kita ajukan reset, kita pakai vclaim bisa. Cuman itu aja sih, tidak ada regulasi lain
4.	Apakah ada prosedur khusus untuk proses pemindaian sidik jari pasien dengan kategori triase merah, kuning, hijau, dan hitam?	Kalau itu ranahnya ke IGD sih sebenernya

4. Aspek MATERIAL

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah handsanitizer yang digunakan dalam proses pemindaian sidik jari pasien BPJS?	1
2.	Apa fungsi digunakannya handsanitizer dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	pertama untuk steril tangan petugas dan pasien, kedua untuk melembabkan supaya sidik jarinya terlihat

5. Aspek MACHINE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja alat yang dibutuhkan dalam proses pemindaian sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Laptop dan alat sidik jari. Itu aja sih
2.	Apakah terdapat kendala teknis pada laptop atau perangkat lunak sidik jari saat digunakan di ruang gawat darurat?	Ada, kendala nya pertama koneksi yang kurang stabil, kedua baterai laptop yang sudah ngedrop, jadi terkadang saat sidik jari sering mati laptopnya, ketiga terkadang aplikasi bpjs yg eror
3.	Apakah dari petugas merasa kesulitan menggunakan laptop saat sidik jari di ruang gawat darurat?	Lebih tepatnya itu laptopnya yg agak berat dan tidak ada tempat untuk menaruh laptop saat sidikjari per pasien
4	Berapa jumlah alat sidik jari (fingerprint) di PAT IGD?	1
5.	Berapa jumlah laptop/komputer/device yang digunakan untuk proses pemindaian sidik jari pasien BPJS di PAT IGD?	1
6.	Berapa kecepatan alat sidik jari dalam proses pemindaian sidik jari pasien BPJS?	Kecepatannya tergantung sinyal sih sebenernya. Kalau memang jaringannya stabil sih kurang lebih 1 pasiennya ga sampai 1 menit, paling lama 1 menit. Kalau tidak stabil ya 1 pasien 5 menit ya ga selesai-selesai sampai pegel tangan
7.	Apakah pelaksanaan sidik jari (fingerprint) memerlukan internet? jika iya, berapa kecepatan internet yang digunakan?	Iya, untuk kecepatannya tidak tau. Soalnya terkadang kita menggunakan hotspot kita sendiri kalau jaringannya jelek
8.	Apakah ada kendala teknis yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi fingerprint? bagaimana solusinya?	Sering. yang sering itu tiba-tiba tidak bisa mendeteksi sidik jarinya orang. Maksutnya memang kita sesuaikan nama, NIK nya terus juga datanya sama, sidik jari sudah terdaftar, kita masukkan sidik jarinya. Kita verif, ternyata memang tidak terdeteksi. Jadi memang dari aplikasi BPJS nya seperti itu. Setelah kita logout terus login lagi, kita coba kok bisa
9.	Apakah aplikasi sidik jari (fingerprint) ini sudah bridging dengan SIMRS?	Tidak, tetapi kalau bridging dengan Vclaimnya iya
10.	Seberapa efektif aplikasi fingerprint BPJS dalam meningkatkan efisiensi proses pendaftaran?	Kalau presentase sih kurang lebih 60-70%
11.	Apa langkah-langkah yang diambil ketika terjadi gangguan jaringan atau sinyal wifi saat proses perekaman sidik jari?	Hotspot hp petugas sih

12.	Apakah alat fingerprint yang digunakan selalu dalam kondisi baik dan siap pakai?	Belum tentu, kadang kita sering tukar alat sidik jari dengan PAT poli
13.	Apa dampak jika pasien BPJS tidak melakukan sidik jari (fingerprint)?	Pertama kita tidak bisa cetak SEP melalui SIMRS, kedua apa ya yang namanya aturan masa kita langgar

6. Aspek MONEY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah ada anggaran khusus untuk pengadaan alat & bahan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Insyaallah ada, masuk RAB kalau tidak salah
2.	Kapankah pihak pengelola melakukan penyusunan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	Kalau itu kepala RM yang mengetahui
3.	Bagaimana pengelolaan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	Tidak tau
4.	Apakah ada anggaran untuk monitoring alat sidik jari?	Kurang tau

Lampiran 11. Pedoman Wawancara Informan 5

Kemenkes Poltekkes Malang	PEDOMAN WAWANCARA TERKAIT EVALUASI PROSES PEMINDAIAN SIDIK JARI (FINGERPRINT) PASIEN PADA PELAYANAN PENDAFTARAN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN

A. Identitas informan

Nama : -

Usia : -

Pendidikan : D-3 RM

Pekerjaan : Staff Pendaftaran On site Online

B. Daftar Pertanyaan

1. Secara Umum

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa proses pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan memerlukan sidik jari?	karena permintaan BPJS
2.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kebijakan tentang kewajiban pelaksanaan sidik jari khusus pasien BPJS ini?	kalau dari BPJS emang aturannya seperti itu, kalau dari pasien sendiri juga sebenernya kepengen praktisnya sendiri ya jadi yang penting berobat tanpa syarat yawis sudah, yang penting kan membayar iuran/premi
3.	Menurut bapak/ibu, apakah penerapan sidik jari pasien dapat mempengaruhi kualitas pelayanan pendaftaran pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	tidak sih

2. Aspek MAN

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Proses perekaman sidik jari dilakukan ketika pasien mengambil antrian di mesin APM atau saat berada di loket pendaftaran?	sebenernya dua2nya, kalau seandainya di APM tidak bisa terpaksa sidik jari yang di loket pendaftaran sini
2.	Apa peran petugas APM dalam proses perekaman sidik jari (fingerprint) pasien?	perannya pertama ya menginput data pasien kontrol saat itu, kedua mengupload untuk data pasien itu ke BPJS nya seperti nomor rujukan dan nomor SEP, terkadang juga

		mengetikkan NIK jika kesulitan mengetikkan no.rm nya tidak bisa
3.	Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja di bagian APM?	setahun
4.	Dalam memulai penggunaan teknologi sidik jari (fingerprint) pasien BPJS apakah ada pelatihan khusus?	tidak ada, kita belajar otodidak
5.	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	ada. bagi mereka yang tangannya halus jadi tidak bisa melakukan sidik jari
6.	Seberapa sering petugas APM mengalami kesulitan atau hambatan dalam proses pemindaian sidik jari?	ga begitu sering
7.	Bagaimana cara pihak rumah sakit mengatasi pasien-pasien yang mengalami kendala saat melakukan sidik jari?	ya kita mereset lapor ke BPJS, makanya sekarang BPJS ada foto makanya lebih enak
8.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang mengalami kelainan pada sidik jari seperti cacat atau kerusakan yang memungkinkan pasien tidak bisa melakukan sidik jari?	diulang-ulang terus sampai bisa melakukan sidik jari
9.	Bagaimana cara melakukan sidik jari pada pasien yang memiliki penyakit menular seperti cacar air, tuberculosis, campak, dsb?	belum pernah menemui pasien seperti itu, tetapi jika ada kita sebagai petugas akan memakai handscon

3. Aspek METHODE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana alur pendaftaran & sidik jari pasien BPJS di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan?	alurnya pasien datang mengambil antrian, kita memassukkan rm kalau ada surat kontrol masuk berarti beliaunya bisa disidik jari di APM, kalau tidak bisa ada surat kontrol pasiennya dilempar ke loket pendaftaran untuk dicek surat kontrolnya. Kalau ada surat kontrolnya hari ini bisa langsung ke poli, kalau tidak ada dilempar untuk pemeriksaan hari berikutnya. Kalau antrian online langsung datang ke APM, sidik jari, sudah langsung otomatis
2.	Apakah sudah ada SPO yang mengatur tentang pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS?	ada
3.	Apakah ada regulasi atau peraturan lain yang mendukung jalannya pelaksanaan sidik jari pasien? jelaskan!	sebenernya ada ya regulasinya, nah sekarang harus pasien wajah katakanlah jadi sidik jari dihindari dulu. Kalau wajah ga bisa baru sidik jari sesuai dengan KTP jadi hubungannya dengan duckcapil

4. Aspek MATERIAL

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa jumlah handsanitizer yang digunakan dalam proses pemindaian sidik jari pasien BPJS di APM?	sesuai jumlah mesin APMnya
2.	Apa fungsi digunakannya handsanitizer dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	untuk membasuh tangan biar mudah mengidentifikasi jarinya

5. Aspek MACHINE

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja alat yang dibutuhkan dalam proses pemindaian sidik jari (fingerprint) pasien?	handsanitizer dan alat sidik jari
2.	Berapa jumlah alat sidik jari (fingerprint) di APM?	sesuai jumlah mesin APM, yaitu 4
3.	Berapa jumlah laptop/komputer/device yang digunakan untuk proses pemindaian sidik jari pasien?	4
4.	Berapa kecepatan alat sidik jari dalam proses pemindaian sidik jari pasien?	paling sekitar 15 detik
5.	Apakah pelaksanaan sidik jari (fingerprint) memerlukan internet? jika iya, berapa kecepatan internet yang digunakan?	Iya, kalau kecepatannya tidak tau
6.	Apakah ada kendala teknis yang sering terjadi dalam penggunaan aplikasi fingerprint? bagaimana solusinya?	Ada. faktor dari jaringan, faktor dari jari-jari halus
7.	Apakah aplikasi sidik jari (fingerprint) ini sudah bridging dengan SIMRS?	tidak
8.	Seberapa efektif aplikasi fingerprint BPJS dalam meningkatkan efisiensi proses pendaftaran?	sama baiknya
9.	Apa langkah-langkah yang diambil ketika terjadi gangguan jaringan atau sinyal wifi saat proses perekaman sidik jari?	yang jelas ya nunggu internetnya bisa lagi
10.	Apakah alat fingerprint yang digunakan selalu dalam kondisi baik dan siap pakai?	ya
11.	Apa dampak jika pasien BPJS tidak melakukan sidik jari (fingerprint)?	Tidak bisa terinput datanya di poli dan di BPJS

6. Aspek MONEY

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah sudah ada anggaran khusus untuk pengadaan alat & bahan dalam pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	ada
2.	Kapankah pihak pengelola melakukan penyusunan anggaran	biasanya setiap 1 tahun sekali sih kayaknya, coba tanyakan ke petugas pendaftaran

	untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	
3.	Bagaimana pengelolaan anggaran untuk pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien?	tidak tau
4.	Apakah ada anggaran untuk monitoring alat sidik jari?	Ada, biasanya 3 bulan sekali

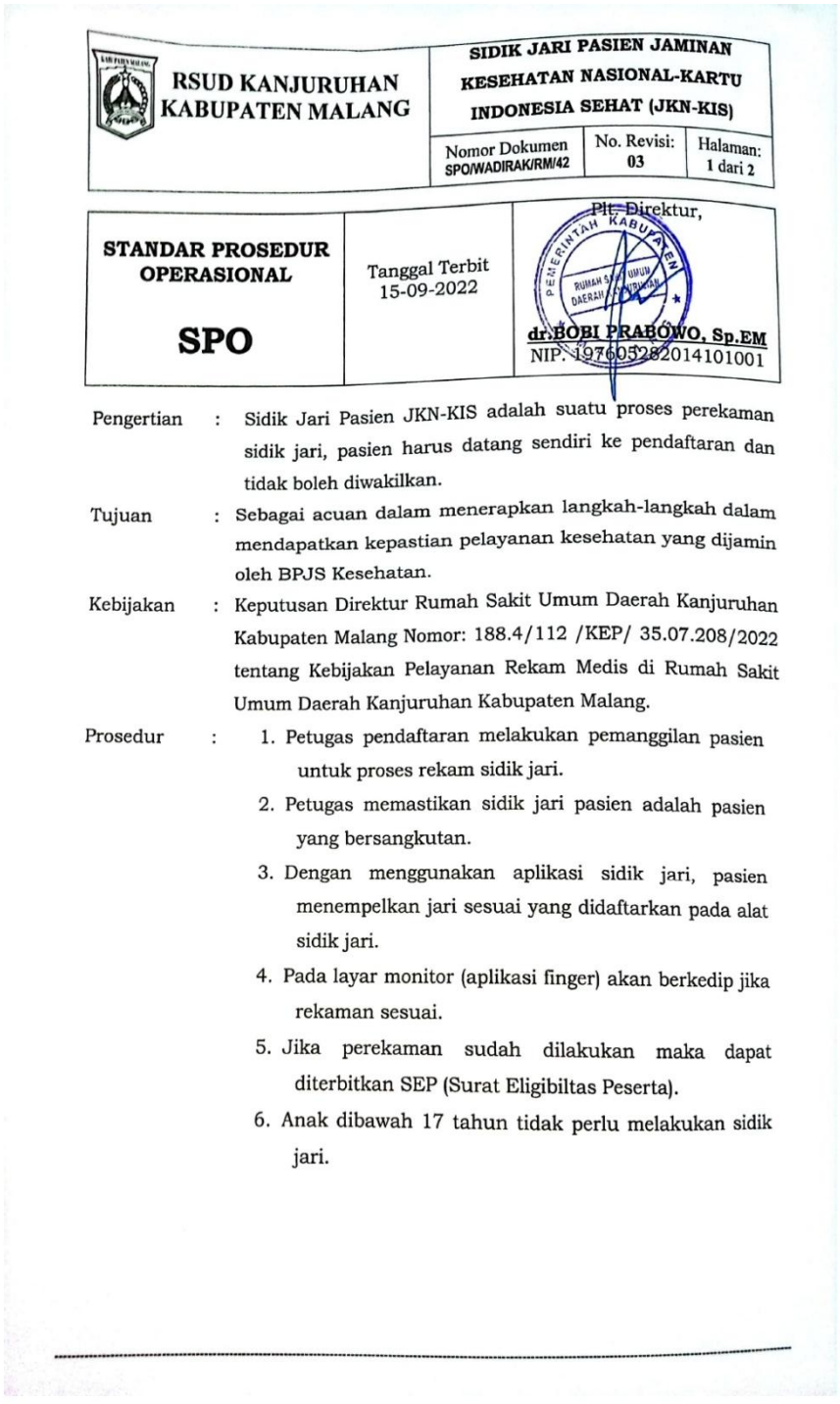
Lampiran 12. Lembar Observasi

Kemenkes Poltekkes Malang	LEMBAR OBSERVASI TERKAIT EVALUASI PROSES PEMINDAIAN SIDIK JARI (FINGERPRINT) PASIEN PADA PELAYANAN PENDAFTARAN BPJS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KANJURUHAN

No.	Aspek yang diteliti	Kegiatan	Sesuai	Tidak sesuai
1.	Fingerprint pasien	Mengamati apakah pelaksanaan fingerprint pasien sudah sesuai dengan SPO yang berlaku atau belum. Adapun kegiatannya sebagai berikut : 1) Petugas pendaftaran melakukan pemanggilan pasien untuk proses rekam sidik jari	**V**	
		2) Petugas memastikan sidik jari pasien adalah pasien yang bersangkutan	**V**	
		3) Dengan menggunakan aplikasi sidik jari, pasien menempelkan jari sesuai yang didaftarkan pada alat sidik jari	**V**	
		4) Pada layar monitor (aplikasi finger) akan berkedip jika rekaman sesuai	**V**	
		5) Jika perekaman sudah dilakukan maka dapat diterbitkan SEP (Surat Eligibilitas Peserta)	**V**	
		6) Anak dibawah 17 tahun tidak perlu melakukan sidik jari	**V**	
		7) Jika pasien mengalami gangguan seperti berbaring, keterbatasan fisik/gangguan fisik, gangguan mental, serta jari rusak dan gangguan lainnya sehingga tidak dapat melakukan sidik jari maka dapat minta surat keterangan dokter tidak bisa melakukan sidik jari	**V**	

No.	Aspek yang diteliti	Kegiatan	Keterangan
1.	Man	1) Jumlah petugas pendaftaran yang ikut serta membantu pasien dalam proses pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien BPJS	PAT Poli : 5 PAT IGD : 1 APM : 1 (Tim provider 3)
2.	Methode	1) SPO Pendaftaran Rawat Jalan	Ada
		2) SPO Pendaftaran Gawat Darurat	Ada
		3) SPO Pendaftaran Rawat Inap	Ada
		4) SPO Sidik Jari Peserta JKN-KIS	Ada
3.	Material	1) Jumlah persediaan handsanitizer	PAT Poli : 2 PAT IGD : 1 APM : 1
		2) Jumlah keyboard	PAT Poli : 6 PAT IGD : 1 APM : 0
4	Machine	1) Jumlah alat sidik jari (fingerprint) BPJS	PAT Poli : 5 PAT IGD : 1 APM : 4
		2) Jumlah komputer	PAT Poli : 6 PAT IGD : 1 APM : 4
		3) Ketersediaan alat pemindai sidik jari pada setiap komputer pendaftaran	PAT Poli : ada PAT IGD : ada APM : ada
		4) Kecepatan alat dalam memproses data sidik jari pasien	Pasien baru : 1 menit 7 detik Pasien lama : 40 detik
5.	Money	Anggaran dana dalam pengadaan sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan sidik jari (fingerprint) pasien	Ada

Lampiran 13. SPO Sidik Jari Pasien JKN-KIS



RSUD KANJURUHAN KABUPATEN MALANG	SIDIK JARI PASIEN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL-KARTU INDONESIA SEHAT (JKN-KIS)		
	Nomor Dokumen: SPO/WADIRAK/RM/42	No. Revisi: 03	Halaman: 1 dari 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL **SPO**	Tanggal Terbit 15-09-2022	Plt. Direktur, **dr.BOBI PRABOWO, Sp.EM** NIP. 197605282014101001

Pengertian : Sidik Jari Pasien JKN-KIS adalah suatu proses perekaman sidik jari, pasien harus datang sendiri ke pendaftaran dan tidak boleh diwakilkan.

Tujuan : Sebagai acuan dalam menerapkan langkah-langkah dalam mendapatkan kepastian pelayanan kesehatan yang dijamin oleh BPJS Kesehatan.

Kebijakan : Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang Nomor: 188.4/112 /KEP/ 35.07.208/2022 tentang Kebijakan Pelayanan Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Kabupaten Malang.

Prosedur :

1. Petugas pendaftaran melakukan pemanggilan pasien untuk proses rekam sidik jari.
2. Petugas memastikan sidik jari pasien adalah pasien yang bersangkutan.
3. Dengan menggunakan aplikasi sidik jari, pasien menempelkan jari sesuai yang didaftarkan pada alat sidik jari.
4. Pada layar monitor (aplikasi finger) akan berkedip jika rekaman sesuai.
5. Jika perekaman sudah dilakukan maka dapat diterbitkan SEP (Surat Eligibiltas Peserta).
6. Anak dibawah 17 tahun tidak perlu melakukan sidik jari.

7. Jika pasien mengalami gangguan:
   a. Berbaring
   b. Keterbatasan fisik / gangguan fisik
   c. Gangguan mental
   d. Jari rusak dan gangguan lainnya

   Sehingga tidak dapat melakukan sidik jari maka dapat minta surat keterangan dokter tidak bisa melakukan sidik jari.

Unit Terkait :
1. Sub Bagian Rekam Medis, evaluasi dan pelaporan;
2. Instalasi Rawat Inap;
3. Instalasi Rawat Jalan;
4. Instalasi Patologi Klinik;
5. Instalasi Radiologi;
6. Instalasi Gawat Darurat;
7. Instalasi Pelayanan Khusus;
8. Instalasi Anestesiologi dan Terapi Intensive;
9. Instalasi Peristi dan Persalinan Komprehensif;
10. Instalasi Rehabilitasi Medik;
11. Instalasi Bedah Sentral:
12. Instalasi Farmasi.

Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian








Hubungi Kami
RSUD KANJURUHAN
KABUPATEN MALANG
HAK DAN KEWAJIBAN PASIEN


5 Rim
HM 11A a/5 Rim
RAINBOW
a/5 Rim